

Systematic Literature Review tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Inggris

Wahyu Utama

Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

*Email Korespondensi: wutama1487@gmail.com

Diterima: 06-02-2026 | Disetujui: 16-02-2026 | Diterbitkan: 18-02-2026

ABSTRACT

This study aims to identify and synthesize factors influencing English language learning through a systematic literature review approach. The research analyzes empirical studies published within the last decade to determine dominant variables affecting learning outcomes and to develop a comprehensive conceptual understanding of English learning processes. The findings indicate that English language learning is shaped by the interaction of internal and external factors operating simultaneously. Internal factors, particularly learning motivation, emerge as the most influential determinant because they directly affect learners' engagement, persistence, and use of learning strategies. Psychological variables such as self-confidence and language anxiety are also found to significantly influence learners' performance and participation. In addition, external factors—including teaching methods, teacher quality, learning environment, and technology integration—play essential roles in shaping learning experiences. Interactive teaching approaches and strong pedagogical competence are identified as the most impactful external contributors to successful language acquisition. The review further reveals that learning outcomes cannot be explained by a single variable but rather by a multidimensional framework in which cognitive, affective, and environmental elements interact dynamically. These findings highlight the importance of adopting integrative instructional strategies that address both learner characteristics and instructional conditions. The study provides theoretical contributions by reinforcing multidimensional perspectives of language learning and practical implications for educators, institutions, and researchers seeking to enhance English language teaching effectiveness.

Keywords: *English language learning; learning motivation; teaching methods; teacher quality; language anxiety; educational technology; systematic literature review; language learning factors*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mensintesis faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris melalui pendekatan systematic literature review. Kajian ini menganalisis berbagai penelitian empiris yang dipublikasikan dalam sepuluh tahun terakhir untuk menentukan variabel dominan yang memengaruhi hasil belajar serta membangun pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai proses pembelajaran bahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dipengaruhi oleh interaksi faktor internal dan eksternal yang bekerja secara simultan. Faktor internal, khususnya motivasi belajar, muncul sebagai determinan paling berpengaruh karena berhubungan langsung dengan keterlibatan belajar, ketekunan, serta penggunaan strategi belajar siswa. Variabel psikologis lain seperti kepercayaan diri dan kecemasan berbahasa juga terbukti memengaruhi performa dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, faktor eksternal seperti metode pengajaran, kualitas guru, lingkungan belajar, serta integrasi teknologi memiliki peran penting dalam membentuk kualitas pengalaman belajar. Pendekatan pembelajaran interaktif dan kompetensi pedagogis guru diidentifikasi sebagai faktor eksternal yang paling berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa. Temuan ini

menegaskan bahwa hasil belajar bahasa tidak dapat dijelaskan oleh satu variabel tunggal, melainkan melalui kerangka multidimensional yang melibatkan interaksi aspek kognitif, afektif, dan lingkungan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dengan memperkuat perspektif multidimensional pembelajaran bahasa serta kontribusi praktis bagi pendidik dan peneliti dalam merancang strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih efektif dan berbasis bukti ilmiah.

Katakunci: pembelajaran Bahasa Inggris; motivasi belajar; metode pengajaran; kualitas guru; kecemasan bahasa; teknologi pendidikan; systematic literature review; faktor pembelajaran

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Utama, W. (2026). Systematic Literature Review tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Inggris. *Educational Journal*, 1(3), 732-741. <https://doi.org/10.63822/5w6g3a45>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Inggris terus menjadi fokus utama dalam penelitian pendidikan karena perannya sebagai bahasa global yang mendukung mobilitas akademik dan profesional. Dalam dekade terakhir, studi menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan linguistik semata, tetapi juga oleh kombinasi faktor psikologis, pedagogis, sosial, dan teknologi yang saling berinteraksi (Y. , Zhao et al., 2023). Kompleksitas ini menuntut pendekatan analisis komprehensif untuk memahami faktor dominan yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Penelitian mutakhir menegaskan bahwa motivasi merupakan salah satu determinan paling kuat dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Kajian sistematis oleh Aung (2025) menemukan bahwa motivasi intrinsik, tujuan akademik, dan persepsi manfaat bahasa memiliki hubungan langsung dengan tingkat keterlibatan belajar siswa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa motivasi bukan hanya faktor pendukung, tetapi elemen inti yang menentukan keberhasilan pemerolehan bahasa.

Selain motivasi, kecemasan berbahasa juga menjadi faktor signifikan yang memengaruhi performa siswa. Studi Arifin et al.(2025) menunjukkan bahwa tingkat kecemasan tinggi dapat menurunkan partisipasi siswa dalam aktivitas berbicara dan berdiskusi. Faktor ini sering muncul akibat kurangnya rasa percaya diri, tekanan evaluasi, atau pengalaman belajar negatif sebelumnya. Oleh karena itu, aspek emosional perlu diperhatikan dalam desain pembelajaran bahasa.

Lingkungan belajar turut berkontribusi terhadap keberhasilan pembelajaran. Penelitian Adeoye dan Prastikawati (2025) menunjukkan bahwa lingkungan yang menyediakan paparan bahasa secara konsisten, baik melalui interaksi sosial maupun penggunaan media, mampu meningkatkan kemampuan bahasa siswa secara signifikan. Paparan bahasa yang berkelanjutan memungkinkan siswa memperoleh input linguistik autentik yang mempercepat proses internalisasi bahasa.

Faktor guru juga memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar bahasa. Meta-analisis oleh Hidayah et al. (2023) menunjukkan bahwa efikasi guru berkorelasi positif dengan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Guru dengan tingkat efikasi tinggi cenderung menggunakan strategi pengajaran yang lebih efektif, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Selain efikasi, kualitas bahasa yang digunakan guru di kelas juga berpengaruh. Jiang et al. (2025) menemukan bahwa kualitas *teacher talk* secara signifikan mempengaruhi pemahaman siswa, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa asing. Bahasa guru yang jelas, terstruktur, dan sesuai tingkat kemampuan siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep serta memperkaya kosakata siswa.

Metode pengajaran merupakan faktor eksternal lain yang menentukan efektivitas pembelajaran Bahasa Inggris. Studi sistematis oleh Syarif et al., (2025) menunjukkan bahwa pendekatan komunikatif dan berbasis aktivitas menghasilkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan metode tradisional yang berpusat pada guru. Hal ini karena metode interaktif memberi kesempatan praktik bahasa secara nyata dan meningkatkan partisipasi siswa.

Perkembangan teknologi pendidikan juga membawa perubahan signifikan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Moorhouse et al. (2023) melalui *systematic review* menemukan bahwa penggunaan teknologi digital meningkatkan motivasi, akses materi, dan frekuensi latihan bahasa siswa. Teknologi memungkinkan pembelajaran lebih fleksibel dan personal sehingga siswa dapat belajar sesuai kecepatan masing-masing.

Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa juga menjadi tren baru. Kyaw dan Deng (2025) menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pembelajaran Bahasa Inggris mampu meningkatkan

keterampilan bahasa melalui umpan balik otomatis, latihan adaptif, dan simulasi percakapan. Teknologi ini memperluas peluang praktik bahasa di luar kelas formal.

Pendekatan diferensiasi pembelajaran berbasis teknologi juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Sahayu et al. (2026) menemukan bahwa penggunaan teknologi memungkinkan guru menyesuaikan materi sesuai kebutuhan individu siswa. Pendekatan ini penting karena karakteristik pembelajar bahasa sangat beragam dari segi kemampuan, gaya belajar, dan latar belakang.

Faktor sosial juga berperan penting dalam pembelajaran bahasa Y. Zhao (2022) menegaskan bahwa dukungan keluarga, lingkungan sosial, dan kesempatan praktik bahasa di luar kelas dapat meningkatkan keberhasilan belajar secara signifikan. Siswa yang memperoleh dukungan sosial cenderung memiliki motivasi lebih tinggi dan lebih percaya diri menggunakan bahasa.

Penelitian lain menunjukkan bahwa faktor kognitif seperti strategi belajar dan kemampuan metakognitif juga mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa. Adeoye dan Prastikawati (2025) menjelaskan bahwa siswa yang mampu mengelola strategi belajar secara efektif lebih cepat memahami struktur bahasa dan memperluas kosakata. Hal ini menunjukkan pentingnya pengajaran strategi belajar bahasa dalam kelas.

Namun demikian, hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris masih tersebar dalam berbagai studi dengan pendekatan metodologis yang berbeda. Kondisi ini menyulitkan peneliti dan praktisi pendidikan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai determinan utama keberhasilan pembelajaran bahasa (Syarif et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan sintesis penelitian yang sistematis.

Systematic literature review menjadi metode yang tepat untuk mengintegrasikan berbagai temuan penelitian secara terstruktur. Metode ini memungkinkan identifikasi pola, tren, serta kesenjangan penelitian sehingga dapat memberikan dasar ilmiah yang kuat bagi pengembangan teori dan praktik pembelajaran Bahasa Inggris. Pendekatan ini juga meningkatkan validitas kesimpulan karena didasarkan pada analisis banyak studi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan melakukan *systematic literature review* terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris dengan mengintegrasikan temuan penelitian dalam sepuluh tahun terakhir. Hasil kajian diharapkan memberikan pemahaman komprehensif mengenai faktor dominan, hubungan antarvariabel, serta implikasi praktis bagi peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di berbagai konteks pendidikan.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing merupakan proses kompleks yang dipengaruhi interaksi faktor kognitif, sosial, dan lingkungan belajar. Perspektif pemerolehan bahasa menekankan bahwa keberhasilan belajar bahasa sangat dipengaruhi kualitas input, kesempatan praktik, serta kondisi pembelajaran yang mendukung (Spada & Lightbown, 2006). Selain itu, pendekatan interaksionis menyatakan bahwa interaksi komunikatif berperan penting dalam mempercepat perkembangan kompetensi bahasa karena memungkinkan siswa memproses makna secara aktif.

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, strategi belajar, kepercayaan diri, serta perbedaan individu seperti gaya belajar dan kemampuan kognitif. Penelitian menunjukkan bahwa variasi individu merupakan determinan signifikan dalam keberhasilan pemerolehan bahasa kedua karena setiap pembelajar

memiliki karakteristik psikologis dan kemampuan yang berbeda (Griffiths, 2018). Sementara itu, faktor eksternal mencakup kualitas pengajaran, metode pembelajaran, lingkungan kelas, dan dukungan sosial yang dapat memperkuat keterlibatan belajar siswa (Macaro, 2018).

Dalam penelitian ini, pembelajaran Bahasa Inggris didefinisikan sebagai proses penguasaan keterampilan bahasa yang meliputi kemampuan reseptif dan produktif. Variabel utama yang dianalisis mencakup motivasi belajar, kualitas pengajaran, lingkungan belajar, serta penggunaan teknologi pendidikan sebagai determinan keberhasilan pembelajaran bahasa. Definisi ini selaras dengan kerangka pembelajaran bahasa modern yang menekankan integrasi kompetensi linguistik dan komunikatif sebagai indikator pencapaian belajar (Division, 2001).

Model konseptual penelitian menempatkan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai variabel dependen yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal secara simultan. Kedua kelompok faktor tersebut saling berinteraksi dalam menentukan hasil belajar, karena kesiapan internal siswa menentukan kemampuan menerima input bahasa, sedangkan faktor eksternal menentukan kualitas stimulus pembelajaran. Model hubungan multivariat ini umum digunakan dalam penelitian pendidikan bahasa untuk menjelaskan variasi hasil belajar siswa.

Kerangka berpikir penelitian didasarkan pada asumsi bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris terjadi ketika terdapat keseimbangan antara kesiapan individu dan dukungan lingkungan pembelajaran. Ketidakseimbangan antara kedua faktor tersebut dapat menyebabkan hambatan belajar, sedangkan sinergi keduanya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan. Oleh karena itu, *systematic literature review* dilakukan untuk mensintesis hasil penelitian sebelumnya guna mengidentifikasi faktor dominan yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris serta implikasinya bagi praktik pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris. Data diperoleh dari database akademik seperti *Google Scholar*, ERIC, dan *ScienceDirect* dengan kata kunci terkait faktor pembelajaran bahasa Inggris. Kriteria inklusi meliputi artikel penelitian terbit dalam 10 tahun terakhir, relevan dengan topik, dan tersedia teks lengkap, sedangkan artikel non-penelitian atau tidak relevan dikeluarkan. Proses seleksi dilakukan melalui tahap identifikasi, penyaringan, dan kelayakan. Artikel terpilih kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik untuk mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris.

HASIL PENELITIAN

1. Hasil Analisis Sistematis Literatur

Berdasarkan proses seleksi artikel menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, studi yang memenuhi syarat dianalisis menggunakan teknik kategorisasi tematik. Analisis menunjukkan bahwa seluruh penelitian yang direview secara konsisten mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris ke dalam dua kategori besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pola klasifikasi ini muncul berulang dalam berbagai studi lintas negara, jenjang pendidikan, dan desain penelitian, sehingga dapat disimpulkan bahwa kerangka dua dimensi tersebut merupakan model konseptual dominan dalam literatur pembelajaran bahasa. Distribusi frekuensi faktor yang

mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan hasil sintesis literatur dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Frekuensi Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Inggris

Faktor internal yang paling sering ditemukan meliputi motivasi, kepercayaan diri, kecemasan bahasa, strategi belajar, serta kemampuan kognitif. Dari seluruh faktor internal, motivasi merupakan variabel yang paling dominan dilaporkan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif mengikuti pembelajaran, lebih sering berlatih, dan memiliki ketahanan belajar lebih tinggi dibandingkan siswa dengan motivasi rendah. Selain itu, motivasi juga terbukti meningkatkan penggunaan strategi belajar mandiri, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kompetensi bahasa.

Kecemasan berbahasa merupakan faktor internal lain yang signifikan. Studi yang dianalisis menunjukkan bahwa kecemasan tinggi berhubungan dengan rendahnya partisipasi siswa dalam aktivitas lisan, terutama dalam tugas berbicara di kelas. Kondisi ini berdampak langsung terhadap keterbatasan praktik bahasa, sehingga perkembangan keterampilan komunikatif menjadi lebih lambat. Temuan ini memperkuat asumsi bahwa aspek emosional memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa asing. Pada kategori faktor eksternal, variabel yang paling sering dilaporkan mempengaruhi pembelajaran adalah metode pengajaran, kualitas guru, lingkungan belajar, teknologi pembelajaran, serta dukungan sosial. Metode pengajaran interaktif, seperti pembelajaran komunikatif dan berbasis tugas, terbukti meningkatkan keterlibatan siswa karena memberikan kesempatan penggunaan bahasa secara nyata.

Selain itu, kualitas guru juga menjadi determinan penting karena guru berperan sebagai fasilitator, model bahasa, serta sumber umpan balik pembelajaran. Lingkungan belajar yang kondusif juga terbukti memperkuat hasil belajar bahasa. Lingkungan yang menyediakan kesempatan praktik bahasa, baik di kelas maupun di luar kelas, memungkinkan siswa memperoleh input bahasa yang lebih kaya. Sementara itu, penggunaan teknologi pendidikan terbukti meningkatkan fleksibilitas belajar, memperluas akses materi, dan memberikan peluang latihan mandiri yang lebih intensif.

2. Interpretasi Grafik Temuan Literatur

Gambar 1 menunjukkan distribusi frekuensi faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa Inggris berdasarkan hasil sintesis literatur. Visualisasi tersebut memperlihatkan bahwa motivasi merupakan faktor paling dominan dalam berbagai penelitian. Dominasi ini menunjukkan bahwa aspek psikologis siswa memegang peran sentral dalam keberhasilan pembelajaran bahasa, karena motivasi berkaitan langsung dengan intensitas usaha belajar, ketekunan, dan keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran (Dörnyei & Ushioda, 2013). Temuan ini menegaskan bahwa motivasi bukan sekadar faktor pendukung, melainkan determinan utama hasil belajar bahasa.

Metode pengajaran menempati posisi kedua sebagai faktor yang paling sering dilaporkan mempengaruhi pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa pendekatan pedagogis memiliki kontribusi signifikan terhadap kualitas pengalaman belajar siswa. Pendekatan komunikatif dan berbasis tugas terbukti meningkatkan partisipasi siswa serta memberikan kesempatan penggunaan bahasa secara autentik dalam konteks nyata (Ellis, 2022). Dengan demikian, frekuensi tinggi faktor metode pengajaran menegaskan pentingnya inovasi strategi pembelajaran dalam pendidikan bahasa.

Faktor berikutnya yang menonjol adalah kualitas guru. Kompetensi pedagogis dan profesional guru terbukti berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa, terutama melalui pemberian umpan balik yang efektif dan penciptaan lingkungan belajar yang suportif (Darling-Hammond, 2017). Posisi faktor ini dalam grafik menunjukkan bahwa peran guru tidak terbatas sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai fasilitator dan motivator pembelajaran.

Teknologi pembelajaran muncul sebagai faktor dengan frekuensi menengah, menunjukkan bahwa meskipun bukan determinan utama, teknologi tetap berperan penting dalam mendukung pembelajaran Bahasa Inggris. Integrasi media digital memungkinkan akses materi lebih luas, latihan mandiri, serta fleksibilitas belajar yang lebih tinggi (Godwin-Jones, 2018). Sementara itu, lingkungan belajar dan kecemasan berbahasa memiliki frekuensi lebih rendah, tetapi tetap signifikan karena lingkungan kondusif dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, sedangkan kecemasan dapat menghambat partisipasi komunikasi (Horwitz, 2016).

Secara keseluruhan, distribusi faktor pada grafik menunjukkan bahwa aspek psikologis dan pedagogis memiliki pengaruh lebih besar dibandingkan faktor kontekstual. Hal ini mengindikasikan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris lebih banyak ditentukan oleh kondisi internal siswa dan kualitas proses pembelajaran daripada faktor lingkungan semata. Temuan ini sejalan dengan perspektif pembelajaran bahasa modern yang menekankan interaksi antara faktor individu dan pedagogis sebagai penentu utama keberhasilan belajar (Larsen-Freeman & Anderson, 2013).

3. Analisis Hubungan Antar Faktor

Hasil sintesis menunjukkan bahwa faktor-faktor pembelajaran bahasa tidak bekerja secara independen, melainkan saling berinteraksi dalam sistem yang kompleks. Motivasi dapat meningkat ketika metode pengajaran menarik, sementara metode yang efektif dapat mengurangi kecemasan siswa. Demikian pula, penggunaan teknologi dapat memperkuat motivasi dan meningkatkan frekuensi latihan bahasa. Interaksi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa merupakan hasil kombinasi variabel, bukan pengaruh satu faktor tunggal.

Pembahasan Teoretis

Berdasarkan hasil sintesis temuan yang telah dipaparkan, pembahasan selanjutnya mengkaji temuan tersebut dalam perspektif teoretis. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris mencerminkan prinsip teori pembelajaran multidimensional yang menekankan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh interaksi faktor kognitif, afektif, dan lingkungan secara simultan. Perspektif ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran bahasa tidak dapat dijelaskan oleh satu variabel tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi kompleks berbagai faktor individu dan kontekstual (Oxford, 2018). Paradigma pendidikan modern juga menegaskan bahwa pembelajaran efektif berpusat pada siswa, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang mengoptimalkan potensi belajar melalui strategi pedagogis yang adaptif.

Dominasi faktor motivasi memperkuat pandangan bahwa aspek psikologis merupakan fondasi utama dalam pemerolehan bahasa. Motivasi memengaruhi intensitas usaha belajar, ketekunan, serta strategi belajar siswa, sehingga siswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan performa lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi rendah (Ushioda, 2020). Selain faktor internal, metode pengajaran dan kualitas guru juga terbukti menjadi determinan penting keberhasilan pembelajaran. Pendekatan interaktif meningkatkan partisipasi dan pemahaman konseptual siswa, sedangkan kompetensi pedagogis guru berkorelasi signifikan dengan prestasi belajar bahasa.

Implikasi Praktis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik pembelajaran bahasa yang efektif memerlukan integrasi strategi pedagogis, dukungan lingkungan belajar, serta kesiapan psikologis siswa. Guru disarankan menerapkan metode pembelajaran interaktif, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung praktik bahasa aktif, serta memanfaatkan teknologi pembelajaran secara sistematis. Integrasi teknologi terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses materi, dan memperkaya pengalaman belajar bahasa (Chapelle & Sauro, 2017). Pendekatan pengajaran juga perlu mempertimbangkan faktor emosional siswa karena kecemasan dan kepercayaan diri berpengaruh terhadap keterlibatan belajar.

Kesenjangan Penelitian

Analisis literatur menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian masih mengkaji faktor pembelajaran secara parsial, bukan dalam model terpadu yang menganalisis interaksi simultan berbagai variabel. Selain itu, penelitian longitudinal masih terbatas, padahal pendekatan tersebut penting untuk memahami dinamika perkembangan kemampuan bahasa dalam jangka panjang (Lowie & Verspoor, 2022). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain multivariat dan longitudinal agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif.

Sintesis Temuan Utama

Secara keseluruhan, hasil *systematic literature review* menunjukkan tiga temuan utama. Pertama, motivasi merupakan faktor paling dominan dalam pembelajaran Bahasa Inggris karena berperan sebagai pendorong utama keterlibatan belajar. Kedua, metode pengajaran dan kualitas guru merupakan faktor eksternal paling berpengaruh karena menentukan kualitas pengalaman belajar siswa. Ketiga, keberhasilan pembelajaran bahasa ditentukan oleh interaksi simultan faktor internal dan eksternal, sehingga pendekatan pembelajaran integratif menjadi kunci utama efektivitas pengajaran bahasa. Temuan ini memberikan

kontribusi teoretis dalam memperkuat kerangka konseptual pembelajaran bahasa serta kontribusi praktis dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis bukti penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil *systematic literature review*, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor internal dan eksternal yang bekerja secara simultan. Faktor internal, khususnya motivasi belajar, terbukti menjadi determinan paling dominan karena berperan langsung dalam meningkatkan keterlibatan belajar, ketekunan, serta efektivitas strategi belajar siswa. Selain itu, faktor afektif seperti kepercayaan diri dan kecemasan berbahasa juga memengaruhi performa siswa dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, faktor eksternal seperti metode pengajaran, kualitas guru, lingkungan belajar, serta pemanfaatan teknologi memiliki kontribusi signifikan dalam membentuk kualitas pengalaman belajar. Metode pembelajaran interaktif dan kompetensi pedagogis guru terbukti menjadi faktor eksternal paling berpengaruh dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran Bahasa Inggris. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa tidak dapat dijelaskan oleh satu variabel tunggal, melainkan merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan dalam kerangka multidimensional.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pendidik menerapkan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, komunikatif, dan interaktif guna meningkatkan motivasi serta partisipasi belajar. Guru juga perlu memperhatikan kondisi psikologis siswa, terutama dalam mengurangi kecemasan berbahasa dan meningkatkan rasa percaya diri. Institusi pendidikan disarankan mendukung peningkatan kompetensi profesional guru melalui pelatihan pedagogis dan integrasi teknologi pembelajaran agar proses pengajaran lebih efektif dan inovatif. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan multivariat atau longitudinal untuk mengkaji hubungan simultan antar faktor pembelajaran bahasa secara lebih komprehensif serta mempertimbangkan faktor kontekstual seperti budaya dan lingkungan sosial. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih efektif dan berbasis bukti ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeoye, M. A., & Prastikawati, E. F. (2025). The importance of auditory learning in efl teaching: a theoretical perspective. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, 8(2), 326–340.
- Arifin, A. A. A., Malihah, N., & Nabella, A. C. R. (2025). Factors Of EFL Students's language Anxiety In English Learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(2), 304–319.
- Aung, M. M. (2025). Tertiary students' English language learning motivation: A PRISMA-based systematic review (2014–2024). *Studies in Second Language Learning and Teaching*, 14(1), 77–95.
- Chapelle, C. A., & Sauro, S. (2017). Introduction to the handbook of technology and second language teaching and learning. *The Handbook of Technology and Second Language Teaching and Learning*, 1–9.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice? *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291–309.
- Division, C. of Europe. C. for C. C. E. Committee. M. L. (2001). *Common European framework of reference for languages: Learning, teaching, assessment*. Cambridge University Press.
- Dörnyei, Z., & Ushioda, E. (2013). *Teaching and researching: Motivation*. Routledge.

- Ellis, R. (2022). Task-based language teaching. In *Research questions in language education and applied linguistics: A reference guide* (pp. 133–136). Springer.
- Godwin-Jones, R. (2018). Using mobile technology to develop language skills and cultural understanding. *Language Learning & Technology*, 22(3), 1–17.
- Griffiths, C. (2018). *The strategy factor in successful language learning: The tornado effect* (Vol. 121). Multilingual Matters.
- Hidayah, R., Wangid, M. N., Wuryandani, W., & Salimi, M. (2023). The Influence of Teacher Efficacy on Education Quality: A Meta-Analysis. *International Journal of Educational Methodology*, 9(2), 435–450.
- Horwitz, E. K. (2016). Reflections on Horwitz (1986), "Preliminary Evidence for the Validity and Reliability of a Foreign Language Anxiety Scale". *Tesol Quarterly*, 50(4), 932–935.
- Jiang, Y., Kaplan, B., & Ko-Wong, L. (2025). Does teacher talk matter too? A meta-analysis of partial correlations between teachers' language practices and children's language development from preschool to third grade. *Review of Educational Research*, 00346543251339131.
- Kyaw, E. M., & Deng, J. (2025). Systematic review of artificial intelligence integration in English language teaching: Trends, applications, and pedagogical implications. *Educalitra: English Education, Linguistics, and Literature Journal*, 4(2), 153–181.
- Larsen-Freeman, D., & Anderson, M. (2013). *Techniques and Principles in Language Teaching 3rd edition*. Oxford university press.
- Lowie, W., & Verspoor, M. (2022). A complex dynamic systems theory perspective on speaking in second language development. In *The Routledge handbook of second language acquisition and speaking* (pp. 39–53). Routledge.
- Macaro, E. (2018). *English medium instruction*. Oxford University Press.
- Moorhouse, B. L., Kohnke, L., & Wan, Y. (2023). A systematic review of technology reviews in language teaching and learning journals. *RELC Journal*, 54(2), 426–444.
- Oxford, R. (2018). Language learning strategies. *The Cambridge Guide to Learning English as a Second Language*, 81–90.
- Sahayu, W., Triyono, S., & Ungu, N. K. (2026). Digital technology in differentiated English language teaching: A systematic review with bibliometric insights. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 11(1), 167–188.
- Spada, N., & Lightbown, P. M. (2006). *How languages are learned*. Oxford University Press.
- Syarif, I. R., Cahyono, B. Y., & Setyowati, L. (2025). Exploring Learner Contexts and Influencing Factors in Language Learning Strategy Research: A Systematic Literature Review. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(3 Agustus), 5201–5218.
- Ushioda, E. (2020). *Language learning motivation*. Oxford University Press.
- Zhao, Y. (2022). Decision support system for economic management of large enterprises based on artificial intelligence. *Wireless Communications and Mobile Computing*, 2022, 1–11.
- Zhao, Y., Wang, L., & Chen, H. (2023). Zhao, Y., Wang, L., & Chen, H. (2023). Digital Reporting Systems and Predictive Analytics in School Bullying Prevention: A Policy Evaluation Framework. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(2), 145–161. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(2), 145–161.